

**GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA
BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



Oleh:

Lia Septika

13200951N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2021

**GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA
BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



Oleh:

Lia Septika

13200951N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI

Oleh:

Lia Septika

13200951N

Surakarta, 19 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. Fx. Bambang Sukilarso Sakiman, M.Si

NIS. -

Pembimbing Pendamping



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc

NIS. 01201112162151

LEMBAR PENGESAHAN





Skripsi:

GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI

Oleh :
Lia Septika
13200951N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 23 Agustus 2021

Menyetujui,

	Tanda tangan	Tanggal
Penguji 1 : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc NIS. 01200504012110		25/10/21
Penguji II : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc NIS. 01201403162182		28/10/21
Penguji III : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc NIS. 01201112162151		30/10/21
Penguji IV : FX. Bambang Sukilarso Sakiman., dr. MS NIS.		01/11/21

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Setia Budi



Prof. Dr. Marsetya HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi D4
Analisis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Gambaran Kejadian Kecacingan Dan Status Gizi Pada Balita Stunting Di Desa Musuk Kabupaten Boyolali” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 23 Agustus 2021



Lia Septika
NIM 13200951N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi mahasiswa program D-IV Alih Jenjang Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dalam Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin akan terwujud dengan kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M. Sc., Ph.D., selaku Dekan Universitas Setia Budi.
3. Dr. Dian Kresnadipayana., M. Si., selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. Direktur serta staf Puskesmas Musuk Kabupaten Boyolali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
5. FX. Bambang Sukilarso Sakiman., dr. MS., selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan dengan penuh ketulusan telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan dengan penuh ketulusan juga telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc., selaku penguji ke I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya dalam menguji saya pada sidang tugas akhir skripsi ini.
8. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku penguji ke II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam menguji saya pada sidang tugas akhir skripsi ini.
9. Ibu Ika Selawati dan Bernus selaku orang tua saya yang telah mengantarkan saya sampai kejenjang titik tugas akhir dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada adik saya Bethly Lesmana Wijaya yang telah mendukung saya. Tiada kata terindah selain ucapan terimakasih ini saya dapat sampaikan.
11. Sahabat terkasih saya Maria Leoni Agustina, Yona Reski Fauziah, Oswind Elisabeth Wea yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman kelas D4 Analis Kesehatan Alih Jenjang yang telah menjadi bagian perjuangan berbagi suka duka selama kuliah dan mendukung penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan, maka penulis mohon masukan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan Skripsi ini. Demikian penulisan Skripsi ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 23 Agustus 2021

Penulis

INTISARI

SEPTIKA, L. 2021. GAMBARAN KEJADIAN KECACINGAN DAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING DI DESA MUSUK KABUPATEN BOYOLALI. PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Infeksi kecacingan banyak ditemukan di daerah yang memiliki sanitasi dan higienitas yang buruk, air yang terkontaminasi, lingkungan padat penduduk, serta cuaca yang panas dan lembab. Kecacingan dalam dampak panjang berisiko menyebabkan defisiensi gizi yang dapat mengakibatkan status gizi yang buruk, pertumbuhan yang terhambat hingga menurunnya kemampuan kognitif. Nutrisi yang diperoleh sejak bayi lahir tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhannya termasuk risiko terjadinya stunting. Stunting merupakan kondisi kegagalan untuk mencapai perkembangan fisik yang diukur berdasarkan tinggi badan menurut umur dengan nilai Z-score <-2 SD. Studi ini bertujuan untuk mengetahui kejadian antara kecacingan terhadap status gizi pada balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian observasional. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan populasi seluruh balita usia 0-5 tahun di Desa Musuk Kabupaten Boyolali dengan sampel sebanyak 35 balita. Pemeriksaan pada penelitian ini menggunakan metode *direct slide*. Pengujian data dilakukan dengan uji deskriptif yang di analisis menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: balita yang tidak mengalami kejadian kecacingan sebanyak 35 orang (100%) dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif dan balita mengalami stunting sebanyak 19 orang (54,3%) di Desa Musuk, Kabupaten Boyolali.

Kata Kunci: Status Gizi, Kecacingan, Stunting.

ABSTRACT

SEPTIKA, L. 2021. DESCRIPTION OF THE EVENT OF WORM INFESTATION AND NUTRITION STATUS IN STUNTING TODDLERS IN MUSUK VILLAGE, BOYOLALI REGENCY. D-IV STUDY PROGRAM OF HEALTH ANALYSIS, FACULTY OF HEALTH SCIENCES SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Worm infection caused by *Soil Transmitted Helminths* (STH) is a public health problem in Indonesia. Worm infections are found in areas that have poor sanitation and hygiene, contaminated water, densely populated environments, and hot and humid weather. Worms in the long term have the risk of causing nutritional deficiencies that can lead to poor nutritional status, stunted growth and decreased cognitive abilities. Nutrients that are obtained from the time the baby is born are certainly very influential on their growth, including the risk of stunting. Stunting is a condition of failure to achieve physical development as measured by height for age with a Z-score < -2 SD. This study aims to determine the incidence of helminthiasis on the nutritional status of stunting toddlers in Musuk Village, Boyolali Regency.

This research was conducted by observational research. The sampling technique was *purposive sampling* with a population of all toddlers aged 0-5 years in Musuk Village, Boyolali Regency with a sample of 35 toddlers. The examination in this study used the method *direct slide*. Data testing is done by descriptive test which is analyzed using the SPSS application.

The results showed that: 35 people (100%) who did not experience helminthiasis with negative laboratory results and 19 children (54.3%) were stunted in Musuk Village, Boyolali Regency.

Keywords: Nutritional Status, Worms, Stunting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Definisi Kecacingan	5
B. Faktor Penyebab Kecacingan	7
C. Klasifikasi Cacing Nematoda Usus <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	8
D. Definisi Status Gizi	29
E. Penilaian Status Gizi	30
F. Faktor Penyebab Status Gizi	31
G. Faktor-Faktor Penyebab Stunting.....	32
H. Dampak Stunting.....	33
I. Gejala Stunting.....	34
J. Dampak Kecacingan Terhadap Status Gizi Pada Balita Stunting.....	35

K. Pencegahan Stunting	36
L. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian.	38
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.	38
C. Populasi Dan Sampel.	38
D. Variabel Penelitian.	39
E. Alat Dan Bahan.	39
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Sampel.....	41
B. Uji Statistik.....	44
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Keterbatasan.....	48
C. Saran.....	49
D. Implikasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2.2 Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar 2.3 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
Gambar 2.4 Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	15
Gambar 2.5 Telur Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	15
Gambar 2.6 Siklus Hidup Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	16
Gambar 2.7 Cacing Dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i> dan Cacing Dewasa <i>Necator americanus</i>	19
Gambar 2.8 Telur Cacing Tambang Dalam Wadah Basah Dan Telur Cacing Tambang Dalam Wadah Basah Tanpa Noda Dengan Pembesaran 40x	20
Gambar 2.9 Larva Cacing Tambang	21
Gambar 2.10 Siklus Hidup Cacing Tambang	22
Gambar 2.11 Cacing Dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i> Jantan dan Betina	25
Gambar 2.12 Telur Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	26
Gambar 2.13 Larva Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	26
Gambar 2.14 Siklus Hidup Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Tinggi Badan	43
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Berat Badan	44
Tabel 4.5 Kejadian Kecacingan	44
Tabel 4.6 Data Stunting.....	45

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susu Ibu
AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BB	Berat Badan
cm	Centimeter
CDC	<i>Centers For Disease Control</i>
GIS	<i>Geographical Information System</i>
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMD	Inisiasi Menyusui Dini
Kg	Kilogram
MPASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mg	miligram
mm	milimikron
STH	<i>Soil Transmitted Helminths</i>
SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
TB	Tinggi Badan
UPT	Unit Pelaksana Teknis
UNICEF	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
U	Usia

WHO

World Health Organization

WC

Water Closet

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Surat Ijin Penelitian Dari Kampus	56
Lampiran 2. Surat Permohonan Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpol Kabupaten Boyolali	58
Lampiran 3. Surat Permohonan Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.....	59
Lampiran 4. Lembar Kuisisioner	60
Lampiran 5. Data Tabel Hasil Uji Deskriptif	62
Lampiran 6. Data Responden (Balita).....	63
Lampiran 7. Dokumentasi Kunjungan Setiap Rumah Balita Di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.....	66
Lampiran 8. Dokumentasi Pemeriksaan Feses Balita Di Laboratorium Puskesmas Musuk Kabupaten Boyolali	69
Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Feses Balita Menggunakan Mikroskop Perbesaran 40x Dan Sediaan Sampel	73
Lampiran 10. Dokumentasi Puskesmas Musuk Kabupaten Boyolali	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia masih mempunyai banyak penyakit yang masuk dalam masalah kesehatan, salah satunya yaitu kecacingan yang dapat menular lewat tanah yakni *Necator americanus* (cacing tambang), *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), serta *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang). Kecacingan ini mampu mengakibatkan keadaan kesehatan, kecerdasan, produktifitas serta gizi penderitanya menurun hingga secara ekonomi banyak mengakibatkan kerugian. kecacingan mengakibatkan hilangnya protein, karbohidrat dan kehilangan darah, hingga kualitas sumber daya manusia mengalami penurunan (Permenkes, 2017).

Infeksi cacing dapat menular lewat tanah dijumpai di daerah dengan iklim yang lembab, sanitasi serta kebersihan buruk. Seseorang dapat terinfeksi cacing cambuk dan cacing gelang saat jari atau tangan seseorang terpapar kotoran yang terkontaminasi oleh telur cacing lalu menaruh tangan serta jari di mulut ataupun dengan mengkonsumsi buah-buahan atau sayuran yang belum dicuci, dimasak, ataupun dikupas secara perlahan, dikarenakan ketika itu telur cacing cambuk serta telur cacing gelang yang berbumber dari tanah akan dicerna, sedangkan infeksi cacing tambang dapat menginfeksi dengan cara berjalan tidak memakai alas kaki di tanah yang terdapat cacing tambang. Jenis cacing tambang salah satunya *Ancylostoma duodenale* mampu menginfeksi lewat mengkonsumsi larva (Elba, 2021).

Proporsi cacingan di Indonesia masih sangat tinggi, paling utama pada kelompok masyarakat yang ekonominya kurang serta sanitasi yang tidak bagus. Proporsi cacingan bermacam-macam berkisar 2,5% hingga 62% (Permenkes, 2017). Infeksi cacingan banyak dijumpai di daerah yang mempunyai sanitasi serta higienitas yang tidak bagus, lingkungan padat penduduk, air yang terkontaminasi dan cuaca yang panas serta lembab. Kecacingan dalam dampak panjang memiliki risiko mengakibatkan defisiensi gizi yang bisa

mengakibatkan status gizi yang buruk, terhambatnya pertumbuhan sampai kemampuan kognitif yang menurun (Puteri *et al*, 2019).

Kecacingan sangat berhubungan erat dengan status gizi dikarenakan cacing yang terdapat pada usus manusia memberi kontribusi yang sangat besar pada kasus penyakit lainnya contohnya kurang gizi yang disebabkan oleh cacing gelang yang mengambil sumber protein serta karbohidrat pada usus sebelum tubuh menyerapnya, penyakit anemia (kekurangan darah) dikarenakan cacing tambang menyerap darah pada usus serta cacing cambuk mengganggu perkembangan serta pertumbuhan anak ataupun balita. Cacing ini tidak mengambil zat-zat gizi pada usus saja, namun dinding usus juga dirusak hingga penyerapan zat-zat gizi terganggu (Shahrul *et al*, 2014).

Menurut data Dinkes Boyolali (2019) menyatakan bahwa balita pendek yaitu status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) yang termasuk campuran dari sebutan sangat pendek serta pendek dengan Z nilai < -2 SD. Dilaporkan balita pendek (TB/U) sebanyak 3.386 balita (5,3% dari 63.664 balita) pada tahun 2019.

Kematian balita yaitu kematian yang dialami bayi ataupun anak usia 0 hingga 59 bulan namun bukan diakibatkan oleh bunuh diri, kecelakaan, cedera ataupun bencana. Kabupaten Boyolali tahun 2019 mencatat angka kematian bayi sebanyak 142 Kelahiran Hidup (Angka Kematian Balita 10,36/1000 Kelahiran Hidup) dari target 11/1000 Kelahiran Hidup (Dinkes Boyolali, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Gambaran Pengaruh Kejadian Kecacingan Terhadap Status Gizi Pada Balita Stunting Di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa *persentase* ditemukan telur cacing atau larva pada feses balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana status gizi pada balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa *persentase* ditemukan telur cacing atau larva pada feses balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui bagaimana status gizi pada balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap bisa menjelaskan serta mempraktikkan secara teoritis tentang Berapa *persentase* ditemukan telur cacing atau larva pada feses balita stunting dan Bagaimana status gizi pada balita stunting di Desa Musuk Kabupaten Boyolali. Hasil penelitian ini bisa memperkuat studi sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap bisa memberi masukan pada para pemangku kepentingan untuk menyusun program penanggulangan stunting dan kecacingan di Desa Musuk.